

ABSTRAK

Yuli Setyo Anggraeni, *Trauma Terhadap Praktik Patriarki dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk* Karangan Ahmad Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra pada Siswa SMA: Suatu Kajian Feminisme, Skripsi, Jakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dapat mengakibatkan trauma terhadap praktik patriarki dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* yang diperoleh melalui analisis gender. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, dan pendekatan feminisme. Penelitian ini difokuskan pada praktik patriarki pada novel *Ronggeng Dukuh Paruk*. Patriarki merupakan paham yang meletakkan posisi perempuan di bawah laki-laki. Analisis gender yang dilakukan meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, terdapat bentuk-bentuk praktik patriarki dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* yang ditemukan berdasarkan analisis gender meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban ganda. Bentuk-bentuk ketidakadilan yang menimpa para perempuan merupakan ketidaksadaran akan realitas yang membangun pola pikir para tokoh dalam novel. Bentuk-bentuk ketidakadilan kepada perempuan yang terdapat dalam novel terjadi karena ada anggapan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang alamiah.

Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran sastra di SMA ialah memperkenalkan kepada siswa bahwa dalam karya sastra terdapat bentuk praktik patriarki tertentu. Tidak semua karya sastra menghadirkan nilai moral yang baik dan mendidik. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkenalkan praktik patriarki yang ternyata mendiskreditkan jenis kelamin perempuan.

Kata Kunci: *trauma, praktik patriarki, Ronggeng Dukuh Paruk, feminisme*